

Pengaruh Komunikasi Organisasi Pramuka SMAN 16 Bandung terhadap Loyalitas Anggota

Mochammad Rofi Sidiq Muzhaffar *, Dadan Mulyana

Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

rofisidiq2@gmail.com, dadan.mulyana@unisba.ac.id

Abstract. This study aims to analyze the influence of organizational communication on the loyalty of Scout members at SMAN 16 Bandung. The research method used is a quantitative method with a correlation approach, organizational communication is measured based on top-down, bottom-up, horizontal, and cross-channel communication. The research sample consisted of 65 Scout members of SMAN 16 Bandung who were selected using a total sampling technique. Data were collected using questionnaires that were analyzed using a simple linear regression test. The results of the study show that organizational communication has a positive and significant influence on member loyalty. This confirms that effective communication in the organization can increase members' attachment and loyalty to the organization.

Keywords: *Organizational communication, member loyalty, Scouting, S-O-R theory, linear regression.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komunikasi organisasi terhadap loyalitas anggota Pramuka di SMAN 16 Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi, komunikasi organisasi diukur berdasarkan komunikasi atas ke bawah, bawah ke atas, horizontal, dan lintas saluran. Sampel penelitian terdiri dari 65 anggota Pramuka SMAN 16 Bandung yang dipilih dengan teknik total sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang dianalisis menggunakan uji regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas anggota. Hal ini menegaskan bahwa komunikasi yang efektif dalam organisasi dapat meningkatkan keterikatan dan kesetiaan anggota terhadap organisasi.

Kata Kunci: *Komunikasi organisasi, loyalitas anggota, Pramuka, teori S-O-R, regresi linear.*

A. Pendahuluan

Dalam Undang – Undang Nomor 12 Tahun 2010 Gerakan Pramuka merupakan organisasi nonformal dengan menyelenggarakan Pendidikan kepanduan dengan tujuan pembentukan karakter, keterampilan dan nilai – nilai nasionalisme bagi generasi muda . Organisasi Gerakan Pramuka berkembang di setiap sekolah dengan nama gugus depan baik di titik Sekolah Dasar hingga Sekolah tinggi (Harahap et al., 2017). Dalam gugus depan gerakan pramuka menghimpun kaum muda pada tingkat Sekolah Menengah Atas atau Kejuruan yang dapat disebut sebagai golongan penegak yang berusia 16 s.d 20 tahun (Afdal & Widodo, 2020). Menurut Rakhmawati, D, R, el all (2024) Pola pembinaan Pramuka Penegak berfokus pada pengembangan keterampilan kepemimpinan, kemandirian dan rasa tanggung jawab sosial (Rakhmawati et al., n.d.). Keterlibatan pembina dalam organisasi Pramuka penegak hanya 25% artinya segala pengelolaan organisasi akan diserahkan kepada seluruh anggota sebanyak 75%.

Menurut Mills & Mills, organisasi merupakan kolektivitas khusus manusia yang aktivitas – aktivitasnya terkoordinasi dan terkontrol dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, menurut Argyris, Organisasi merupakan suatu startergi untuk menciptakan individu – individu dalam mecapai berbagai tujuan usaha untuk banyak orang (Fithriyyah, 2021).

Komunikasi menjadi suatu hal yang sangat penting digunakan oleh manusia dalam melakukan interaksi baik dalam kehidupan sehari – hari atau dalam berorganisasi (Polii et al., 2019). Dalam berorganisasi, komunikasi sebagai alat yang digunakan untuk penghubung pengurus dan pengurus, rekan organisasi dan anggota sehingga organisasi dapat berjalan dengan baik (Naning, 2023).

Komunikasi organisasi menurut Wayne Pace dan Don F Faules Komunikasi organisasi dapat didefinisikan sebagai pertunjukkan dan penafsiran pesan diantara unit – unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi tertentu (Mulawarman & Rosilawati, 2014). Komunikasi organisasi merupakan aktivitas mengirim dan menerima pesan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih di dalam organisasi. Komunikasi organisasi sebagai proses pertukaran ide dan informasi yang dilakukan oleh setiap inidividu yang terlibat di dalam organisasi (Herawati Purwanto, A, Suci, R.P , Hermawati, A, 2022).

Loyalitas merupakan kesetiaan terhadap organisasi dan tanggung jawab yang diberikan organisasi baik kepercayaan serta kesediaan untuk memajukan organisasi. Loyaliyas bukan hanya sekedar keterlibatan, akan tetapi termasuk pikiran, perhatian, gagasan serta dedikasinya tercurahkan sepenuhnya kepada organisasi (Aidil Putra, 2023). Menurut Fakhurohmah loyalitas ditunjukkan oleh anggota organisasi dengan bentuk kesetiaan, pikiran, waktu dan keterampilan dalam mencapai yujuan organisasi (Amrulloh, 2020)

Komunikasi organisasi merupakan aktivitas yang penting dalam keberlangsungan sebuah organisasi dikalangan, termasuk organisasi Gerakan Pramuka pada golongan Pramuka Penegak. Loyalitas anggota menjadi salah satu faktor utama dalam menentukan efektivitas sebuah organisasi(.). Namun, dalam praktiknya, banyak organisasi menghadapi tantangan dalam menjaga loyalitas anggotanya akibat komunikasi yang kurang efektif(.). Maka dari itu perlu pembuktian mengenai komunikasi yang terjadi di organisasi Pramuka SMAN 16 Bandung, apakah komunikasi menjadi faktor berkurangnya loyalitas anggota atau tidak(.). Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana komunikasi organisasi yang efektif dapat meningkatkan loyalitas anggota Pramuka di SMAN 16 Bandung. Adapun data anggota Pramuka SMAN 16 Bandung tahun angkatan 2022 s.d 2024:

Tabel 1. Daftar Keseluruhan Anggota Pramuka SMAN 16 Bandung tahun Angkatan 2022 s.d 2024

TAHUN ANGKATAN	JUMLAH ANGGOTA
2022	38 anggota
2023	64 anggota
2024	59 anggota
Jumlah	161 anggota

Sumber: Data Seluruh Anggota Pramuka SMAN 16 Bandung, 2024.

Tabel 1. Daftar Anggota Aktif Pramuka SMAN 16 Bandung tahun Angkatan 2022 s.d 2024

TAHUN ANGKATAN	JUMLAH ANGGOTA
2022	12 anggota
2023	22 anggota
2024	31 anggota
Jumlah	65 anggota

Sumber: Data Seluruh Anggota Pramuka SMAN 16 Bandung, 2024.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut “Bagaimana pengaruh komunikasi organisasi Pramuka SMAN 16 Bandung terhadap loyalitas anggota”. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) Untuk mengetahui bagaimana komunikasi atas kebawah Pramuka SMAN 16 Bandung terhadap loyalitas anggota, (2) Untuk mengetahui bagaimana komunikasi bawah keatas Pramuka SMAN 16 Bandung terhadap loyalitas anggota, (3) Untuk mengetahui bagaimana komunikasi horizontal Pramuka SMAN 16 Bandung terhadap loyalitas anggota, (4) Untuk mengetahui bagaimana komunikasi lintas saluran Pramuka SMAN 16 Bandung terhadap loyalitas anggota

B. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian ini memilih populasi seluruh anggota Pramuka SMAN 16 Bandung angkatan tahun 2022 s.d 2024 dengan jumlah populasi 65 orang.

Teknik sampling yang digubakan yaitu teknik sampling total sehingga dapat di peroleh sampel yaitu seluruh anggota pramuka tahun 2022 s.d 2024 dengan jumlah 65 orang. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner skala likert dengan google formulir dan melakukan studi pustaka baik buku, jurnal dan sumber – sumber lainnya. Variabel X (Komunikasi Organisasi) terdiri dari:

- X1: Komunikasi Atas Kebawah
- X2: Komunikasi Bawah Keatas
- X3: Komunikasi Horizontal
- X4: Komunikasi Lintas saluran

Adapun variabel Y yaitu Loyalitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji regresi linear sederhana. Uji regresi linear sederhana melibatkan satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Dalam uji ini peneliti akan memahami bagaimana kontribusi variabel bebas terhadap perubahan variabel terikat (Nurhaswinda et al., 2025). Analisis data yang perlu dilakukan pada uji regresi teridiri dari uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi dan uji regresi linear sederhana sekaligus menjadi uji hipotesis. Penelitian ini berlangsung selama tiga hari dilakukan secara langsung pada latihan pramuka di SMAN 16 Bandung dan secara online bagi anggota yang tidak ikut latihan pramuka.

Artikel ini merupakan original research hasil penelitan “Pengaruh Komunikasi Organisasi Pramuka SMAN 16 Bandung Terhadap Loyalitas Anggota” oleh peneliti dalam menyelesaikan studi pada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Bandung

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut merupakan hasil dari penelitian mengenai pengaruh komunikasi organisasi Pramuka SMAN 16 Bandung terhadap loyalitas anggota. Adapun hasil pengujian penelitian ini sebagai berikut:

Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Usia	Kelas	Jabatan dalam organisasi
Addysha Dwi Prasetya	Perempuan	17 Tahun	11	Anggota
Adelia Citra Lestari	Perempuan	16 Tahun	10	Anggota
Agra Adiwitaya Fadillah Ramadhan	Laki - Laki	16 Tahun	10	Anggota
Syahwa Aura Nabila	Perempuan	16 Tahun	12	Anggota
Allisya meyta Kirani	Perempuan	16 Tahun	10	Anggota
Amanda Sopyani	Perempuan	17 Tahun	11	Anggota
Arin Auliya Nurfendi	Perempuan	18 Tahun	12	Anggota
Asma Navisha	Perempuan	16 Tahun	10	Anggota
ayu resaka dewi	Perempuan	16 Tahun	10	Anggota
Azfa Prasetya Wiradharma	Laki - Laki	17 Tahun	11	Sekretaris
AZKA DIARA PUTRA	Laki - Laki	17 Tahun	11	Bendahara
Azwa aura suci	Perempuan	17 Tahun	11	Ketua
Dava Raffi Syahputra	Laki - Laki	16 Tahun	10	Anggota
Dimas Dwi Apriansyah	Laki - Laki	17 Tahun	10	Anggota
Drasmala Sri Ratu	Perempuan	17 Tahun	11	Bendahara
Fathya Andhara Maulana	Perempuan	18 Tahun	12	Anggota
Ikhwan Putra Munazat	Laki - Laki	15 Tahun	10	Anggota
JAYYID AZKA NURROFI	Laki - Laki	17 Tahun	11	Anggota
Jeneva Raisha Tiurma Sigalingging	Perempuan	16 Tahun	12	Anggota
Jeny viria Aurelles	Perempuan	15 Tahun	10	Anggota
Jessica Yesrin Octavianti	Perempuan	17 Tahun	12	Anggota
Jessica ambar wati	Perempuan	16 Tahun	10	Anggota
Jihan Makaila Fakhirah	Perempuan	15 Tahun	10	Anggota
Keyla Qinthara Ratu Ayodhia	Perempuan	16 Tahun	11	Sekretaris
Khansa Nur Huwaida	Perempuan	16 Tahun	10	Anggota
M. Syafiq ziaiv elhaq	Laki - Laki	17 Tahun	11	Anggota
Meta Lutfiana Malitha	Perempuan	16 Tahun	10	Anggota
Meyfani wulan dari	Perempuan	17 Tahun	11	Anggota
Moch Alfi Danur Via Abel	Laki - Laki	17 Tahun	11	Ketua
Muchammad Hasan	Laki - Laki	17 Tahun	12	Anggota

Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Usia	Kelas	Jabatan dalam organisasi
Muhamad Argya Alkayla	Laki - Laki	17 Tahun	11	Anggota
Muhamad Ridwan	Laki - Laki	18 Tahun	12	Anggota
Muhammad Daffa Gurbada	Laki - Laki	16 Tahun	10	Anggota
Muhammad Taufiq Ibrahim	Laki - Laki	17 Tahun	12	Anggota
Muhammad Zahran Amsyar Musyary	Laki - Laki	18 Tahun	12	Anggota
Muhammad Zyan Ranggabekti	Laki - Laki	16 Tahun	10	Anggota
Nabila Adispratama	Perempuan	16 Tahun	10	Anggota
Naila Azka Nurfitri	Laki - Laki	15 Tahun	10	Anggota
Naiva evila anwar	Perempuan	15 Tahun	10	Anggota
Nazwa Auredia Putri	Perempuan	18 Tahun	11	Anggota
Nisa aulia	Perempuan	17 Tahun	10	Anggota
Nugie Rizky Nugraha	Laki - Laki	16 Tahun	10	Anggota
Perdiansyah	Laki - Laki	17 Tahun	10	Anggota
Putria Syam Ramadhani	Perempuan	16 Tahun	10	Anggota
Rafandha Nadia Tsaqib	Perempuan	16 Tahun	10	Anggota
Ridwan Setiawan	Laki - Laki	17 Tahun	12	Anggota
Rifaira Naza Raisya Haq	Perempuan	16 Tahun	10	Anggota
Sadanandina Kintana	Perempuan	16 Tahun	10	Anggota
Salma salsabila	Perempuan	16 Tahun	10	Anggota
Salsabila Zahra Irawan	Perempuan	16 Tahun	11	Anggota
Satrio Ardiansyah	Laki - Laki	17 Tahun	11	Anggota
Satriyo Adil Darmawan	Laki - Laki	18 Tahun	12	Anggota
Sheryn Gardenros	Perempuan	16 Tahun	10	Anggota
Sheryn Gardenros	Perempuan	15 Tahun	10	Anggota
silpia saadah	Perempuan	17 Tahun	11	Anggota
Siti Maryam	Perempuan	16 Tahun	10	Anggota
TEGUH PURWANTO	Laki - Laki	16 Tahun	11	Anggota
Tiara Putri A	Perempuan	17 Tahun	11	Anggota
Tubagus Sidq Al-Riyadi	Laki - Laki	18 Tahun	12	Anggota
Umaisr Yasir Ubaidillah	Laki - Laki	16 Tahun	10	Anggota
Vicky Virmansya	Laki - Laki	18 Tahun	11	Anggota
Viona Ananda Lestari	Perempuan	17 Tahun	11	Anggota
Widia Nurdianti	Perempuan	17 Tahun	11	Anggota
Zahra Alta Funnisa	Perempuan	16 Tahun	10	Anggota
Zahra Nasywa Kamila	Perempuan	16 Tahun	10	Anggota

Gambar 1. Data Responden Anggota Pramuka SMAN 16 Bandung 2022 s.d 2024.**Tabel 1.** Pengaruh Komunikasi Atas Kebawah (X1) Pramuka SMAN 16 Bandung Terhadap Loyalitas Anggota (Y)

Variabel	Sig.	r _s	t _{hitung}	T _{tabel}	Keputusan	Derajat pengaruh	Koefisien determinasi
X1 ke Y	0,000	0,302	5.218	1.671	H ₀ ditolak H ₁ diterima	Berpengaruh positif dan signifikan	30,2%

Sumber: Data Penelitian variabel X1 ke Y yang sudah di olah, 2025

Berdasarkan hasil dari uji statistik regresi linear sederhana, maka dapat di hasilkan nilai t_{hitung} (5,218) > T_{tabel} (1,671) dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima. Berdasarkan nilai r_s maka Komunikasi Atas Kebawah berpengaruh 30,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi atas kebawah berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas anggota.

Tabel 2. Pengaruh Komunikasi Bawah Keatas (X2) Pramuka SMAN 16 Bandung Terhadap Loyalitas Anggota (Y)

Variabel	Sig.	r _s	t _{hitung}	T _{tabel}	Keputusan	Derajat pengaruh	Koefisien determinasi
X2 ke Y	0,000	0,300	5.194	1.671	H ₀ ditolak H ₁ diterima	Berpengaruh positif dan signifikan	30%

Sumber: Data Penelitian variabel X2 ke Y yang sudah di olah, 2025

Berdasarkan hasil dari uji statistik regresi linear sederhana, maka dapat di hasilkan nilai t_{hitung} (5,194) > T_{tabel} (1,671) dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima. Berdasarkan nilai r_s, maka Komunikasi Bawah Keatas berpengaruh 30% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi bawah keatas Pramuka SMAN 16 Bandung berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas anggota.

Tabel 3. Pengaruh Komunikasi Horizontal (X3) Pramuka SMAN 16 Bandung Terhadap Loyalitas Anggota (Y)

Variabel	Sig.	r_s	t_{hitung}	T_{tabel}	Keputusan	Derajat pengaruh	Koefisien determinasi
X3 ke Y	0,000	0,290	5.069	1.671	H_0 ditolak H_1 diterima	Berpengaruh positif dan signifikan	29%

Sumber: Data Penelitian variabel X3 ke Y yang sudah di olah, 2025

Berdasarkan hasil dari uji statistik regresi linear sederhana, maka dapat di hasilkan nilai t_{hitung} (5,069) > T_{tabel} (1,671) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan nilai r_s , maka Komunikasi horizontal berpengaruh sebesar 29% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi horizontal berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas anggota.

Tabel 4. Pengaruh Komunikasi Lintas Saluran (X4) Pramuka SMAN 16 Bandung Terhadap Loyalitas Anggota (Y)

Variabel	Sig.	r_s	t_{hitung}	T_{tabel}	Keputusan	Derajat pengaruh	Koefisien determinasi
X4 ke Y	0,000	0,224	4.261	1.671	H_0 ditolak H_1 diterima	Berpengaruh positif dan signifikan	22,4%

Sumber: Data Penelitian variabel X4 ke Y yang sudah di olah, 2025

Berdasarkan hasil dari uji statistik regresi linear sederhana, maka dapat di hasilkan nilai t_{hitung} (4,261) > T_{tabel} (1,671) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan nilai r_s , maka Komunikasi Lintas Saluran berpengaruh 22,4% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi lintas saluran berpengaruh positif terhadap loyalitas anggota.

Tabel 4. Pengaruh Komunikasi Organisasi (X) Pramuka SMAN 16 Bandung Terhadap Loyalitas Anggota (Y)

Variabel	Sig.	r_s	t_{hitung}	T_{tabel}	Keputusan	Derajat pengaruh	Koefisien determinasi
X ke Y	0,000	0,397	6.445	1.671	H_0 ditolak H_1 diterima	Berpengaruh positif dan signifikan	39,7%

Sumber: Data Penelitian variabel X ke Y yang sudah di olah, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa besarnya pengaruh komunikasi organisasi Pramuka SMAN 16 Bandung terhadap loyalitas anggota dengan nilai r_s 0,397, maka dapat dikatakan bahwa komunikasi organisasi memiliki pengaruh terhadap loyalitas namun tidak memiliki dampak yang kuat terhadap loyalitas anggota. Berdasarkan hasil dari uji statistik regresi linear sederhana, maka dapat di hasilkan nilai t_{hitung} (6,445) > T_{tabel} (1,671) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa komunikasi organisasi Pramuka SMAN 16 Bandung berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas anggota. Nilai koefisien determinasi dilihat berdasarkan nilai r_s dengan hasil 39,7%. Hal ini dapat dinyatakan bahwa pengaruh komunikasi organisasi kepada loyalitas anggota sebesar 39,7% sedangkan sisanya 60,3% di pengaruhi oleh faktor variabel lain.

Analisis dan Pembahasan

Komunikasi organisasi dalam penelitian ini terdiri dari komunikasi atas kebawah, komunikasi bawah keatas, komunikasi horizontal dan komunikasi lintas saluran. Hal ini sesuai dengan pandangan Face & Faules (2006) bahwa komunikasi organisasi yang berjalan didalam

internal organisasi yaitu komunikasi vertikal atas dan bawah, komunikasi horizontal dan komunikasi lintas saluran (Iskandar, 2021). Dimensi dalam setiap sub variabel pada komunikasi organisasi menyakan bahwa pengaruh yang diberikan dapat memberikan nilai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap loyalitas anggota.

Dalam buku Irene Silviani dengan judul *Komunikasi Organisasi*, 2020, menyatakan bahwa komunikasi organisasi merupakan komunikasi yang dilakukan didalam organisasi baik yang dilakukan oleh atasan kepada bawahan, bawahan kepada atasan, bawahan kepada bawahan dan antar divisi (Irene Silviani, 2020)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat jenis komunikasi organisasi (atas ke bawah, bawah ke atas, horizontal, dan lintas saluran) berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas anggota. Komunikasi atas ke bawah membantu penyampaian instruksi dengan jelas serta membangun hubungan yang baik dengan semua anggota, komunikasi bawah ke atas memberikan ruang bagi anggota untuk menyampaikan aspirasi, komunikasi horizontal memperkuat kerja sama antar anggota, dan komunikasi lintas saluran memperlancar koordinasi antar divisi dalam mengefektifkan tugas tugas organisasi. Hal tersebut di tegaskan dengan temuan Susanto, A (2022) bahwa komunikasi organisasi yang terdiri dari komunikasi ke atas pengambilan keputusan selalu diadakan rapat terlebih dahulu dan melibatkan semua bawahan, komunikasi ke bawah pemimpin atau atasan mempunyai hubungan baik kepada semua anggotanya dan semuanya juga memiliki kekuatan yang sama untuk mempengaruhi anggota lainnya, komunikasi horizontal berkomunikasi dalam hal mengkoordinasikan penugasan kerja memberikan informasi-informasi mengenai tugas atau arahan tentang penugasan kerja dan komunikasi diagonal membagi pekerjaan sesuai kemampuan masing-masing staff dan atasan dan bawahan dapat saling membantu satu sama lain (Susanto et al., 2022).

Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti keterampilan dan pengetahuan anggota sangat berpengaruh. Komunikasi yang baik, dikembangkan dan diatur dengan baik dalam organisasi. Komunikasi yang efektif memudahkan pertukaran informasi, dan dapat meningkatkan komunikasi untuk mencapai tujuan organisasi (Safitri & Mujahid, 2024). Dalam islam, pentingnya kita melakukan komunikasi dengan baik dan benar ditegaskan dalam QS. Al Ahzab:70 bahwa setiap manusia harus bertakwa kepada Allah SWT dengan selalu mengucapkan perkataan yang benar. Artinya setiap orang perlu melakukan komunikasi dengan baik dan benar agar tidak terjadinya kesalahan persepsi terhadap orang yang menerima pesan.

Penelitian ini mendukung teori S-O-R oleh Hovland (1953), Anggota akan bertahan pada organisasinya dengan rasa nyaman dan tanpa paksaan. Untuk menumbuhkan rasa loyalitas anggota maka diperlukan stimulus (pesan) yang dapat mempengaruhi anggota dengan kesadaran terhadap loyalitanya terhadap organisasi. Melalui komunikasi organisasi dan membangun strategi komunikasi yang efektif dapat mempengaruhi anggota untuk dapat bertahan didalam organisasi dengan rasa nyaman dan tanpa paksaan dari dewan ambalan atau anggota lainnya.

D. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi dalam organisasi Pramuka SMAN 16 Bandung berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas anggota. Komunikasi atas kebawah, Komunikasi Bawah Keatas, Komunikasi Horizontal, dan Komunikasi Lintas Saluran yang efektif dapat meningkatkan loyalitas anggota dengan memperkuat hubungan sosial, meningkatkan kerja sama, serta memperlancar koordinasi dan informasi. Oleh karena itu, perbaikan sistem komunikasi diperlukan agar Dewan Ambalan dapat membangun komunikasi yang lebih efektif, terbuka, dan fleksibel guna mempertahankan loyalitas anggota.

Ucapan Terimakasih

Puji serta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karumianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Komunikasi Organisasi Pramuka SMAN 16 Bandung Terhadap Loyalitas Anggota (Studi Regresi Anggota Pramuka SMAN 16 Bandung)” dengan baik.

Penulis menyadari selama pembuatan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Dengan segala kesadaran penulis mengaharapkan kritik dan saran yang bangun kepada semua pihak guna menyempurnakan skripsi ini.

Dalam pengerjaan skripsi ini penulis menyadari adanya bantuan dari berbagai pihak yang dapat memudahkan penulis menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ucapkan terimakasih kepada sebagai berikut : (1) Bapak Prof. Dr. H. Edi Setiadi, S.H., M.H. selaku Rektor Universitas Islam Bandung, (2) Ibu Prof. Dr. Atie Rachmiate, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Bandung, (3) Ibu Dr. Ani Yuningsih, Dra., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Bandung, (4) Ibu Indri Rchmawati, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekertaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Bandung, (5) Ibu Tri Aini Noviar, S.Sos., M.Si. selaku Dosen Wali, (6) Bapak Dr. Dadan Mulyana, Drs., M.si selaku Dosen Pembimbing, (7) Seluruh dosen Fikom unisba yang sudah mendidik peneliti selama perkulihan dari semester 1(satu) hingga semester 7(tujuh), (8) Seluruh jajaran staf akademik dan staf Fikom Unisba, (9) Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan dan motivasi selama proses pengerjaan proposal usulan penelitian, (10) Kepala Sekolah SMAN 16 Bandung, selaku ketua mabigus.

Penulis berharap semoga Allah SWT melimpahkan segala rahmat serta karunianya kepada pihak yang telah membantu penulis. Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak.

Daftar Pustaka

- Afdal, A., & Widodo, H. (2020). Analisis Pelaksanaan Kegiatan Pramuka Di Sd Negeri 004 Samarinda Utara Tahun 2019. *Pendas Mahakam : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4(2), 68–81. <https://doi.org/10.24903/pm.v4i2.399>
- Aidil Putra. (2023). Pengaruh Komunikasi dan Iklim Organisasi Terhadap Loyalitas Kerja Karyawan. *Jurnal Manuhara : Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 1(3), 245–263. <https://doi.org/10.61132/manuhara.v1i3.199>
- Amrulloh, A. A. (2020). *Loyalitas Anggota terhadap Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Cabang Kota Surakarta*. 1–20.
- Fithriyyah, M. U. (2021). *Dasar-dasar Teori Organisasi*.
- Harahap, R., Natuna, A., & Irja, D. (2017). *Pengorganisasian Gugus Depan Pramuka Universitas Riau*. 1–11.
- Herawati Purwanto, A, Suci, R.P , Hermawati, A, H. (2022). Analyzing the Impact of Organizational Communication and Organizational Citizen Behavior on Nurse Perfomance with Mediation of Job Satisfaction at Malang Lavalette Hospital. *Asia Pacific Journal of Business Economics and Technolog*, 02(03).
- Hilmi Nur Qisty, & Oji Kurniadi. (2024). Analisis Sistem Informasi pada Komunikasi Organisasi dalam Sosialisasi Aksi Kemanusiaan. *Bandung Conference Series: Communication Management*, 4(2), 478–484. <https://doi.org/10.29313/bcscm.v4i2.13483>
- Irene Silviani. (2020). *Komunikasi Organisasi* (I. Silviani, Ed.). PT. Scopindo Media Pustaka.
- Iskandar, D. (2021). Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Membangun Loyalitas Kerja Pegawai. *PERSEPSI: Communication Journal*, 4(1), 31–42. <https://doi.org/10.30596/persepsi.v>
- Mufidah, T., & Ahmadi, D. (n.d.). *Hubungan Antara Iklim Komunikasi Organisasi dengan Motivasi Kerja Karyawan*. <https://journals.sangkuriangpublisher.com/person>

- Mulawarman, K., & Rosilawati, Y. (2014). Komunikasi Organisasi Pada Dinas Perijinan Kota Yogyakarta Untuk Meningkatkan Pelayanan. *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*, 5(1), 31. <https://doi.org/10.30659/jikm.5.1.31-41>
- Naning, S. (2023). Pengaruh Komunikasi Internal terhadap Motivasi Kerja Pegawai. *KALBISOCIO Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 10(1), 88–98. <https://doi.org/10.53008/kalbisocio.v10i1.1805>
- Nurhaswinda, Egistin, P. D., Rauza, Y. M., Rahma, Ramadhan, R. H., Ramadani, S., & Wahyuni. (2025). Analisis Regresi Linier Sederhana dan Penerapannya. *Jurnal Cahaya Nusantara*, 01(02), 67–78.
- Polii, K. J., Warouw, D. M. D., & Kalesaran, E. R. (2019). Peranan Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Anggota Pers Mahasiswa “ACTA DIURNA” Ilmu Komunikasi Fispol Unsrat Manado. *Acta Diurna Komunikasi*, 1(3), 1–13.
- Qorib, F. (2024). Tinjauan Singkat Teori Komunikasi; Sejarah, Konsep, Perkembangan, dan Tantangannya. *Jurnal Riset Manajemen Komunikasi*, 31–46. <https://doi.org/10.29313/jrmk.v4i1.4014>
- Rakhmawati, D. R., Kismawati, N., & Semarang, U. N. (n.d.). *Pandega Dalam Mewujudkan Generasi Muda Berkualitas Ambalan Dan Racana Wijaya-*. 14–19.
- Safitri, B., & Mujahid, N. S. (2024). Komunikasi Efektif dalam Organisasi. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, 1(3), 309–316. <https://doi.org/10.59996/cendib.v1i3.318>
- Susanto, A., Rusfien, I. T., & Nugraha, Y. A. (2022). Analisis Komunikasi Organisasi Antara Atasan Dan Bawahan di Museum Kepresidenan Republik Indonesia Balai Kirti Bogor. *Jurnal Lestari Sosial Budaya*, 1(1), 20–28.